

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN
LIMBAH KOTORAN TERNAK MENJADI PUPUK ORGANIK
SEBAGAI UPAYA UNTUK MENGURANGI PENCEMARAN
LINGKUNGAN DESA SEJARO SAKTI**

SKRIPSI

Oleh :

Dwi Puspita Sari

NIM.06151181924010

Program Studi Masyarakat



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN LIMBAH KOTORAN
TERNAK MENJADI PUPUK ORGANIK SEBAGAI UPAYA UNTUK MENGURANGI
PENCEMARAN LINGKUNGAN DESA SEJARO SAKTI**

SKRIPSI

Oleh

Dwi Puspita Sari

NIM.06151181924010

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan :

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Masyarakat,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd.,
NIP. 195910171988032001**



Pembimbing,



**Shomedran, M. Pd.
NIP. 198805162019031010**

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN LIMBAH KOTORAN TERNAK MENJADI PUPUK ORGANIK SEBAGAI UPAYA UNTUK MENGURANGI PENCEMARAN LINGKUNGAN DESA SEJARO SAKTI

SKRIPSI

Oleh

Dwi Puspita Sari

NIM.06151181924010

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah Diujikan Lulus Pada:

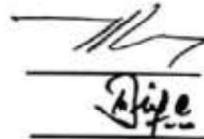
Hari : Senin

Tanggal : 07 Agustus 2023

PENGUJI

1. Shomedran, M. Pd.

2. Dian Sri Andriani., S.Pd., M.Sc



**Koordinator Program Studi
Pendidikan Masyarakat,**

Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D.

NIP. 195910171988032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Puspita Sari

NIM : 06151181924010

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Limbah Kotoran Menjadi Pupuk Organik Sebagai Upaya Untuk Mengurangi Pencemaran Lingkungan Desa Sejaro Sakti” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



Dwi Puspita Sari

NIM. 06151181924010

PRAKATA

Skripsi dengan judul ” Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Limbah Kotoran Menjadi Pupuk Organik Sebagai Upaya Untuk Mengurangi Pencemaran Lingkungan Desa Sejaro Sakti” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada kepada Bapak Shomedran, M.Pd. Sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A Dekan FKIP Unsri Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd Sebagai Ketua Jurusan Pendidikan. Dan Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., P.hD. Sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasiselama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.S,c Sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua penulis yang memberikan semangat serta memberikan dukungan selama penulis mengikuti pendidikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan

Dwi Puspita Sari

NIM. 06151181924010

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Sang Pencipta, Maha Baik Allah yang telah memberikan kenikmatan, rahmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam yang sudah membawa kita dari zaman kegelapan menuju ke zaman terang menderang. Dan berjuang hingga kita mengenal, mempelajari serta mencintai islam sampai sekarang. Dengan kerendahan hati dan rasa syukur, penulis persembahkan ucapan terima kasih kepada orang-orang yang selalu mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembuatan skripsi ini:

- ❖ Terimakasih kepada ibu saya tercinta yang selalu mensupport saya dalam segala hal baik dari kebutuhan finansial maupun non finansial, yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi, nasihat yang terus menerus hingga bisa membuat saya untuk semangat berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga kepada bapak, mba nana, dan adik aku ide kalian selalu memberikan semangat sampai saat ini, semoga kalian terus dalam keadaan yang sehat.
- ❖ Terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas kebaikan bapak dan semoga sehat selalu.
- ❖ Terima kasih kepada Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama

penulisan skripsi ini. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas kebaikan Ibu dan semoga sehat selalu.

- ❖ Terimakasih kepada Bapak Shomedran, M.Pd yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat selesai dengan baik. Semoga bapak sehat selalu dan kebaikan bapak dibalas oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala.
- ❖ Terimakasih kepada Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.S,c yang sudah meluangkan waktunya dalam memberikan saran serta perbaikan dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat selesai dengan baik. Semoga ibu sehat selalu dan kebaikan ibu dibalas oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala.
- ❖ Terimakasih kepada Mochamad Seftiawan yang selalu menjadi teman terbaik saya dalam setiap hal, kamu adalah rumah yang bukan berbentuk ruang dan bangunan kamu adalah orang yang selalu ada dalam setiap keluh kesah, semoga kamu tidak hanya menjadi teman terbaik melainkan menjadi teman hidup.
- ❖ Terimakasih kepada Niak sahabat aku sejak kelas 1 Sma, semua isi kehidupan yang sudah kamu ketahui, dan juga sahabat yang selalu menyelesaikan setiap permasalahan yang ada, membantu menyelesaikan skripsi aku dengan baik semoga kamu selalu dalam lindungan Allah Swt.
- ❖ Terimakasih kepada Ainik sahabat aku yang sama sama berjuang dalam melawan beratnya kehidupan dalam proses perkuliahan semoga Allah selalu memberikanmu kesehatan dan kekuatan.
- ❖ Terimakasih Shella, sahabat aku sejak Sma hingga kuliah, yang selalu menjadi teman keluh kesah disini, semoga kamu juga selalu dalam lindungan Allah Swt.
- ❖ Terimakasih Liana dan Dila sahabat aku sejak Smp yang sudah membantu dalam proses perkuliahan semoga kalian juga dalam lindungan Allah Swt.

- ❖ Terimakasih kepada sahabat sahabat terbaik aku Wulandini, Alda, Sekar, Septia, Ica, yang selalu memberikan support saya meskipun dari jauh, semoga kalian semua sehat dalam lindungan Allah Swt.
- ❖ Terimakasih kepada Amira, Kintan, Yuni sahabat saya di kampus semoga kalian semua dalam keadaan yang selalu sehat.
- ❖ Terimakasih kepada teman teman seperjuangan di jurusan pendidikan masyarakat, semoga kalian juga tetap dalam lindungan Allah Swt.
- ❖ Terimakasih juga kepada Wawan, Septa, Yona, Okta, Clara, Calista, Rena, Risa, Atul, yang selalu jadi teman di Indralaya dan Palembang, semoga kalian menjadi orang orang yang sukses.
- ❖ Terimakasih juga kepada Jauza, Nisa, teman sepembimbing saya yang sering bolak balik Indralaya Palembang untuk bimbingan.
- ❖ Terimakasih juga kepada Bapak Darul, Ibuk Yuli, Yuk Winda, Yuk Rini, keluarga baru yang saya temukan di waktu Kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan yang sudah menganggap saya menjadi keluarga sendiri, semoga kalian semua selalu dalam lindungan Allah Swt.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian Pemberdayaan Masyarakat	8
2.1.1 Tujuan Pemberdayaan Masyarakat	8
2.2 Pencemaran Lingkungan.....	10
2.2.1 Pengertian Pencemaran Lingkungan	10
2.2.2 Bentuk Bentuk Pencemaran Lingkungan	13
2.2.3 Pencemaran Lingkungan Oleh Limbah Ternak.....	14
2.3 Pengolahan Limbah Kotoran Ternak	16
2.3.1 Upaya Mengurangi Pencemaran Lingkungan Akibat Limbah Ternak.....	17
2.3.2 Manfaat Pupuk Organik.....	20
2.3.3 Tahapan Pembuatan Pupuk Organik	22
2.4 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Pendekatan Penelitian	27

3.2 Lokasi Penelitian.....	27
3.3 Subjek Penelitian.....	27
3.4 Prosedur Penelitian.....	28
3.5 Fokus Penelitian.....	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.7 Teknik Analisis Data.....	32
3.8 Keabsahan Data.....	34
3.9 Instrumen Penelitian.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	40
4.1 Gambaran Umum.....	40
4.1.1 Letak dan Keadaan Geografis Desa Sejaro Sakti.....	40
4.1.2 Keadaan Penduduk Desa Sejaro Sakti.....	40
4.1.3 Visi dan Misi Desa Sejaro Sakti.....	42
4.1.4 Deksripsi Sampel Subjek Peneltian.....	43
4.2 Hasil Penelitian.....	44
4.3 Pembahasan.....	65
4.3.1 Perencanaan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat.....	67
4.3.2 Pelaksanaan dan Pengamatan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat.....	70
4.3.3 Refleksi Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat.....	71
BAB V KESIMPULAN.....	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.3.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	23
Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi	34
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Pra <i>Action Research</i>	36
Tabel 3.3 Pedoman Angket <i>Action Research</i>	37
Tabel 3.4 Pedoman Angket Penelitian <i>Action Research</i>	38
Tabel 4.1 Subjek Penelitian.....	41
Tabel 4.3 Hasil Analisis Angket/Kusioner Pra <i>Action Research Siklus 1</i>	45
Tabel 4.4 Analisis Indikator Pemberdayaan Masyarakat Pra <i>Action Research</i>	46
Tabel 4.5 Analisis Pengelolaan Limbah Kotoran Ternak Pra <i>Action Research</i>	47
Tabel 4.6 Analisis Pencemaran Lingkungan Pra <i>Action Research</i>	47
Tabel 4.7 Hasil Angket/Kusioner <i>Action Research Siklus 1</i>	52
Tabel 4.8 Analisis Pemberdayaan Masyarakat <i>Action Research</i>	53
Tabel 4.9 Analisis Pengolahan Limbah Kotoran Ternak <i>Action Research</i>	54
Tabel 4.10 Analisis Pencemaran Lingkungan <i>Action Research</i>	54
Tabel 4.11 Hasil Angket Pra <i>Action Research</i> Siklus 2.....	57
Tabel 4.12 Analisis Pemberdayaan Masyarakat Pra <i>Action Research</i>	58
Tabel 4.13 Analisis Limbah Kotoran Ternak Pra <i>Action Research</i>	58
Tabel 4.14 Analisis Pencemaran Lingkungan Pra <i>Action Research</i>	59
Tabel 4.15 Hasil Angket/Kusioner Penelitian Tindakan <i>Actionresearch</i>	62
Tabel 4.16 Analisis Pemberdayaan Masyarakat <i>Action Research</i> Siklus 2.....	63
Tabel 4.17 Analisis Pengolahan Limbah Kotoran Ternak <i>Action Research</i>	64
Tabel 4.18 Analisis Pencemaran Lingkungan <i>Action Research</i>	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan29
Gambar 4.1 Wawancara Perencanaan Penelitian.....44
Gambar 4.3 Proses Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat 70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	78
Lampiran 2. Pedoman Fgd(Focus group discussion)	79
Lampiran 3. Pedoman Angket Pra-Penelitian Action Research.....	80
Lampiran 4. Pedoman Angket Pelaksanaan Penelitian Action Research.....	82
Lampiran 5. Surat Keputusan Pembimbing.....	84
Lampiran 6. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	86
Lampiran 7. Surat Balasan Izin Penelitian	87
Lampiran 8. Usulan Judul Skripsi	88
Lampiran 9. Dokumentasi Wawancara	89
Lampiran 10. Dokumentasi Pengisian Angket.....	90
Lampiran 11. Dokumentasi Proses Pelaksanaan Penelitian	91

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pemberdayaan masyarakat dengan mengolah limbah kotoran ternak menjadi pupuk organik sebagai upaya untuk mengurangi pencemaran lingkungan di Desa Sejaro Sakti. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan (*action reserach*) yang menggunakan metode angket, wawancara, dan observasi. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan tujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan proses penelitian. Prosedur dalam penelitian ini berbentuk siklus, masing-masing siklus melalui 2 tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sejaro Sakti yang memiliki ternak sapi sebanyak 15 orang. Berdasarkan hasil penelitian siklus pertama, pada tahap perencanaan proses kegiatan pemberdayaan masyarakat diperoleh hasil 90,3% masyarakat menyetujui untuk melakukan kegiatan proses pemberdayaan. Pada tahap pelaksanaan pengamatan diperoleh hasil 98,61% masyarakat memahami kegiatan proses pemberdayaan dengan baik, tetapi belum sempurna sehingga pada tahap refleksi dihasilkan bahwa perlu untuk dilakukan pengulangan kegiatan yang berlanjut pada siklus kedua, tahap perencanaan diperoleh 97,78% dan pada tahap pelaksanaan pengamatan diperoleh 100% sehingga menunjukkan bahwa dalam proses pemberdayaan masyarakat dengan mengolah limbah kotoran ternak menjadi pupuk organik telah mencapai keberhasilan yang sangat tinggi. Refleksi pada siklus kedua adalah masyarakat sadar dan memahami tentang proses pelaksanaan pengolahan limbah kotoran ternak menjadi pupuk organik. Hal ini dapat menciptakan pola pikir masyarakat yang baik, keterampilan, pengetahuan, dan kepedulian masyarakat dalam mengurangi pencemaran lingkungan akibat oleh limbah kotoran ternak di Desa Sejaro Sakti.

Kata kunci: *Pemberdayaan Masyarakat, Pencemaran Lingkungan, Pupuk Organik, Pengolahan Limbah Ternak.*

Abstract

This research was conducted to determine the success rate of community empowerment by processing livestock manure into organic fertilizer as an effort to reduce environmental pollution in Sejaro Sakti Village. This research is included in the type of action research using questionnaires, interviews, and observations. Data analysis techniques were carried out qualitatively and quantitatively with the aim of measuring the level of success of the research process. The procedure in this research in the form of a cycle goes through 2 stages, namely the planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects in this study were the people of Sejaro Sakti Village who have 25 cattle. Based on the results, it was found that 90,3% of the community agreed to carry out the empowerment process activities. At the observation implementation stage, the result was that 98,61% of the community understood the empowerment process activities well, but not yet perfectly, so that in the reflection stage it was found that it was necessary to repeat activities which continued in the second cycle, the planning stage obtained 97,78% and the implementation stage the observation obtained 100% this shows that the process of community empowerment by processing livestock waste into organic fertilizer has achieved very high success. The reflection in the second cycle is that the community is aware of and understands the process of processing livestock waste into organic fertilizer. This can create a good community mindset, skills, knowledge and community awareness in reducing environmental pollution caused by livestock waste in the Sejaro Sakti Village.

keyword: *Enrichment of the community, environmental pollution, organic fertilizer, processing of livestock waste.*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu proses untuk membuat masyarakat lebih mandiri dalam hal apapun. Adanya pemberdayaan bisa mewujudkan desa yang lebih baik dalam mengelola potensi lokal yang tersedia. Selain itu, adanya pemberdayaan masyarakat bisa memperbaiki permasalahan permasalahan desa yang mungkin terjadi. Pemberdayaan dilakukan dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat yang bentuk kegiatan masyarakat itu seperti perbaikan kelembagaan, perbaikan usaha, perbaikan pendapatan, perbaikan lingkungan, perbaikan kehidupan, perbaikan masyarakat (Mardikanto, 2017:202). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat tidak hanya bertujuan untuk perbaikan suatu kehidupan masyarakat, lembaga, usaha, pendapatan ekonomi, serta perbaikan masyarakat tetapi pemberdayaan masyarakat bisa juga dilakukan sebagai salah satu bentuk untuk perbaikan lingkungan.

Menurut Mutakin, (2018) lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang hadir disekeliling organisma tersebut, yang berpengaruh terhadap eksistensi dari organisma yang bersangkutan. Organisma adalah segala sesuatu yang hidup, baik makro biologis maupun mikro biologis, dari dunia fauna dan dunia flora. Lingkungan dan masyarakat memiliki keterkaitan yang erat antara masyarakat keduanya menjadi sebuah ekosistem yang saling mempengaruhi satu sama lainnya. Bila terlihat adanya permasalahan lingkungan hidup, maka terjadi permasalahan juga dalam masyarakatnya terhadap pengeolaan lingkungan.

Lingkungan bersih merupakan tempat yang selalu diprioritaskan bagi setiap mahluk hidup untuk memenuhi kehidupan yang lebih baik. Mahluk hidup sangat membutuhkan sebuah oksigen yang baik untuk keberlangsungan hidupnya. Lingkungan yang baik akan membuat mahluk hidup bisa menjalankan kehidupannya lebih nyaman lagi, jika tidak mendapatkan lingkungan yang baik akan membuat mahluk hidup tidak akan merasakan kenyamanan, baik itu dari segi

kesehatan dan lain sebagainya. Lingkungan yang nyaman dihasilkan dan dipelihara oleh manusia itu sendiri dengan pengolahan yang baik. Jika manusia tidak bisa menjaga lingkungan yang baik maka lingkungan tersebut akan menjadi tidak nyaman. Lingkungan yang nyaman adalah lingkungan yang sehat tidak tercemari oleh limbah-limbah yang membuat lingkungan menjadi tidak baik.

Permasalahan lingkungan semakin hari semakin parah, salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu jumlah penduduk yang sangat padat. Kepadatan penduduk menghasilkan limbah atau sampah yang sangat besar. Apabila limbah atau sampah ini tidak bisa dikelola dengan baik maka kerusakan lingkungan tidak bisa dihindari. Oleh karena itu, diperlukan adanya kesadaran penduduk terhadap masalah-masalah lingkungan yang ada agar tidak terjadi pencemaran lingkungan.

Pencemaran lingkungan adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan komponen lain ke dalam lingkungan oleh kegiatan manusia atau proses alam sehingga kualitas lingkungan menjadi kurang atau tidak berfungsi sesuai dengan peruntukannya. Bentuk-bentuk pencemaran lingkungan meliputi, pencemaran air, pencemaran udara, pencemaran tanah (Juhar & Sahuri, 2017).

Pencemaran lingkungan pada umumnya disebabkan karena terjadi akibat masuknya komponen lain ke lingkungan yang dilakukan oleh kegiatan manusia dan makhluk hidup yang sangat berlebihan. Kegiatan manusia tersebut adalah, membuang sampah sembarangan, tidak mengelola limbah sampah tersebut hingga pada akhirnya bisa mencemari lingkungan. Tidak hanya itu pencemaran lingkungan juga bisa disebabkan oleh melimpahnya limbah kotoran ternak yang tidak dikelola dengan baik.

Ustriyana (2011) mengemukakan bahwa pengelolaan limbah peternakan dapat memberikan manfaat ekonomi dan lingkungan bila dikelola dengan baik. Hasil analisis nilai tambah dan pendapatan usaha menunjukkan bahwa pengolahan limbah untuk pembuatan pupuk organik memberikan keuntungan yang cukup signifikan. Peternak masih sangat jarang melakukan pengolahan limbah hasil ternak karena menganggap kegiatan tersebut membutuhkan waktu dan perhatian khusus.

Linggotu, dkk (2016) mengemukakan bahwa limbah usaha peternakan dapat menimbulkan permasalahan lingkungan sekitar pemukiman usaha peternakan berada, jika tidak dikelola dengan baik. Selama ini banyak keluhan masyarakat terhadap dampak buruk dari kegiatan usaha peternakan karena sebagian besar peternak mengabaikan penanganan limbah dari usahanya, bahkan ada yang membuang limbah usahanya ke sungai sehingga terjadi pencemaran lingkungan. Limbah yang dihasilkan oleh aktivitas peternakan seperti feces, urin, sisa pakan, serta air dari pembersihan ternak dan kandang menimbulkan pencemaran yang memicu protes dari warga sekitar, baik berupa bau tidak enak yang menyengat. Kondisi ini menyarankan perlu dilakukan penyuluhan ke arah perbaikan dan peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan teknis serta upaya kegiatan dalam penanganan pencemaran lingkungan yang bersumber dari limbah kotoran ternak, terutama kepada para peternak yang masih memiliki pengetahuan, sikap, keterampilan teknis serta upaya penanganan pencemaran lingkungan yang masih rendah.

Sukamta (2017) mengemukakan bahwa hewan ternak mengeluarkan kotoran dalam jumlah banyak sebagai hasil limbah. Pada ternak sapi, jumlah kotoran yang dikeluarkan setiap hari berkisar 12% dari berat tubuh dan apabila tidak diolah dengan baik akan menjadikan limbah serta pencemaran lingkungan. Kotoran ternak mengandung NH_3 , NH , dan senyawa lainnya. Kandungan yang masih terdapat dalam kotoran ternak dapat mencemari lingkungan dan masyarakat sekitar jika tidak dapat dikelola dengan baik. Kotoran yang masih mengandung beberapa nutrisi dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik.

Pertumbuhan jumlah sampah di Indonesia setiap tahun meningkat sangat tinggi. Menurut data dari Dinas perumahan dan kawasan Kabupaten Ogan Ilir bagian kebersihan, pada tahun 2017 khususnya daerah kabupaten Ogan Ilir volume sampahnya sebanyak 118.571 ton/tahun, bisa dilihat dari jumlah penduduknya sekitar 406.063 bisa menghasilkan sampah 800gram lebih dalam sehari. Sampah yang dihasilkan juga memiliki berbagai macam jenis, baik itu jenis sampah organik maupun sampah anorganik sampah-sampah tersebut dihasilkan dari limbah rumah

tangga, serta limbah kotoran ternak yang melimpah. Adapun data dari sistem informasi pengelolaan sampah nasional (SIPSN) tahun 2017-2018 khususnya daerah Indralaya Kabupaten Ogan Ilir volume sampahnya sebanyak 144.00 ton/hari yang ditimbun di TPA dan 144.00 yang tidak dikelola. *Sumber: Dinas Perumahan Dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Ogan Ilir Bagian Kebersihan*

Menurut data BPS Ogan Ilir bahwa di daerah kabupaten Ogan Ilir memiliki hewan ternak yang sangat banyak yaitu memiliki jumlah 20.213 sapi potong 2.782 kerbau, 18.793 kambing, 5.711 domba, 7 kuda sehingga membuat melimpahnya limbah kotoran ternak yang dihasilkan oleh masyarakat Kabupaten Ogan Ilir. Banyaknya data masyarakat Kabupaten Ogan Ilir yang mempunyai hewan ternak termasuk Desa Sejaro Sakti. Menurut Kepala Desa di desa tersebut ada 15 kepala keluarga yang memiliki hewan ternak di Desa Sejaro Sakti. *Sumber : Badan Pusat Statistic Kabupaten Ogan Ilir 2017*

Hewan ternak yang dimiliki masyarakat Desa Sejaro Sakti adalah ayam, sapi, kuda, dan kerbau. Berdasarkan wawancara dari salah satu tokoh masyarakat Desa Sejaro Sakti menyatakan bahwa setiap kepala keluarga itu memiliki hewan ternak yaitu, minimal 2 ekor sampai 20 ekor ternak sapi dan kerbau. Masyarakat tidak sadar terhadap masalah yang akan muncul di kehidupan pencemaran lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan keadaan kurangnya pengelolaan limbah kotoran ternak, masyarakat mempunyai ternak dengan keadaan kandang berada di depan rumah, samping rumah dan belakang rumah, bahkan ada masyarakat yang menjadikan halaman rumah nya menjadi kandang ternak. Padahal idealnya kandang ternak dan rumah harus memiliki batasan dengan rumah. Akibatnya, jika kandang ternak berdekatan maka limbah kotoran ternak bisa menimbulkan aroma tak sedap, bahkan pada saat musim hujan limbah kotoran ternak akan menyebar kepemukiman warga.

Selain dikandangkan rutinitas peternak sapi maupun kerbau adalah mengembalakan hewan ternak secara bebas oleh warga sehingga pada saat melewati jalan pemukiman terdapat limbah kotoran ternak berserakan di jalan dan hal ini mengakibatkan lingkungan menjadi tercemar, limbah kotoran tersebut tidak enak dipandang serta menimbulkan aroma yang tidak sedap.

Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pengolahan limbah kotoran ternak yang sudah dialami masyarakat disebabkan oleh minimnya pengetahuan mengenai menjaga lingkungan. Oleh karena, itu perlunya pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan limbah kotoran ternak untuk mengurangi pencemaran lingkungan. Dalam pengolahan limbah kotoran ternak ini sangat memerlukan banyak sekali faktor yang mendukung agar dapat menghasilkan tujuan yang baik yaitu partisipasi antar masyarakat dalam mengikuti pemberdayaan ini. Sejauh ini dalam penanganan limbah kotoran ternak di Desa ini belum terpenuhi oleh masyarakat Desa Sejaro Sakti. Oleh karena itu, pentingnya melakukan pemberdayaan masyarakat terkait pengolahan limbah kotoran ternak. Adanya pemberdayaan masyarakat ini dalam pengolahan limbah kotoran ternak diharapkan dapat mengurangi pencemaran lingkungan yang ada di Desa Sejaro Sakti.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan limbah kotoran ternak menjadi pupuk organik sebagai upaya untuk mengurangi pencemaran lingkungan di Desa Sejaro Sakti?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan pemberdayaan masyarakat dengan mengolah limbah kotoran ternak menjadi pupuk organik sebagai upaya untuk mengurangi pencemaran lingkungan di Desa Sejaro Sakti.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan sumbangan pengetahuan tentang pengolahan limbah kotoran ternak menjadi pupuk organik sebagai upaya untuk mengurangi pencemaran lingkungan dan diharapkan bisa menjadi sumber rujukan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Perangkat Desa Sejaro Sakti

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan panduan, pertimbangan dan referensi bagi perangkat Desa Sejaro Sakti dalam pengolahan limbah kotoran ternak menjadi pupuk organik agar bisa mengurangi pencemaran lingkungan di Desa Sejaro Sakti.

2. Masyarakat Desa Sejaro Sakti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi masyarakat untuk bisa mengolah limbah kotoran ternak menjadi pupuk organik sehingga dapat mengurangi pencemaran lingkungan di Desa Sejaro Sakti.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk keberlanjutan dalam mengembangkan penelitian yang lebih luas khususnya dalam pengolahan limbah kotoran ternak.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, A., Hutagaol, MP, & Salundik, S. (2013). Analisis Potensi Produksi dan Persepsi Masyarakat dalam Pengembangan Biogas pada Sentra Usaha Ternak Sapi Perah di Kabupaten Bogor. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Jurnal Agribisnis Indonesia)*, 1 (1), 71-80.
- Afidah, R. A. (N Afidah, R. A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Islam Berbasis Kelompok Ternak: Studi Pengolahan Pupuk Dotuman dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Tubanan Jepara (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Arif, M. F. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Aktifitas Komunikasi Pemberdayaan Desa Wisata (Studi Pada Masyarakat Desa Wisata Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang). *Skripsi*, 9–31.
- Arif, S. (2020). Pembuatan Pupuk Organik Berbahan Limbah Kotoran Sapi Untuk Meningkatkan Produktifitas Pertanian Warga Di Dusun Genuk Desa Snepo Kec Slahung Kab. Ponorogo. *InEJ: Indonesian Engagement Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.21154/inej.v1i2.2328>
- Fitriyah, A., Harmayani, R., Jamili, A., Mariani, Y., Kartika, N. pM. A., AMIN, I. (2021). Pengolahan limbah kotoran sapi menjadi pupuk organik di desa batukuta lombok barat. *Jurnal Pengabdian Kita Universitas Muara Bungo*, 4(2), 22–28.
- Iriani, P., Suprianti, Y., & Pudir, A. (2018). Pemanfaatan Limbah Ternak Sapi Di Kelompok Tani Ternak Sukatinggi Kampung Cisarani-Lembang. *Jurnal Difusi*, 1(1).
- Muhammadiyah, S., & History, A. (2022). *Bondowoso, Indonesi*). 2(1), 20–29.
- Mutakin, A. (2018). Apa Lingkungan Itu? *Geoarea*, 1(2), 65–68.
- Maryani, D., & Nainggolan, R. R. E. (2019). *Pemberdayaan masyarakat*. Deepublish.
- Marlina, E. T., Zamzam, D. B., & Hidayati, Y. A. (2019). Pengolahan Terpadu Limbah Ternak di Kelompok Tani Rancamulya Sumedang. *Media Kontak Tani Ternak*, 1(1), 5-10.
- Nugraha, S. P., & Amini, F. N. (2013). Pemanfaatan Kotoran Sapi Menjadi Pupuk

- Organik. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 2(3), 193–197.
- Purnamasari, I., Suci Ristiyana, Yagus Wijayanto, & Tri Wahyu Saputra. (2022). Pengolahan Limbah Kotoran Sapi Menjadi Pupuk Organik untuk Perbaikan Kualitas Lingkungan Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1), 161–168. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i1.1357>
- Sandi, S., & Purnama, P. P. (2017). Manajemen Perkandangan Sapi Potong di Desa Sejaro Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*, 6(1), 12–19. <https://doi.org/10.33230/jps.6.1.2017.5073>
- Fadul, F. M. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. *KUALITATIF DAN R&D*.
- Farid, M. (2020). Pendampingan Pengelolaan Limbah Kotoran Sapi Menjadi Pupuk Organik Kepada Peternak Sapi di Desa Pandanarum Kecamatan Tempeh Lumajang. *Khidmatuna : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 59. <https://doi.org/10.54471/khidmatuna.v1i1.998>
- Gunawan, A., Cornelia, A., Nugroho, B. M. B., Hastiawan, I. F., Tolanda, I., Leunupun, M. S., Budisusanto, P. K., Christy, R. T. A., Asri, T. A. M., Johana, W., Adipratama, Y. W. P., & Andika, I. P. (2022). Pemanfaatan Limbah Ternak Sebagai Pupuk Organik untuk Mendukung Pengembangan Sektor Pertanian dan Perkebunan Desa Segoroyoso. *Jurnal Atma Inovasia (JAI)*, 2(4), 382–384.
- Juhar, S., & Sahuri, H. C. (2017). Pekanbaru Terhadap Pencemaran Sungai Siak Ruas Kota Pekanbaru. *Media Neliti*, 1–15.
- Karjuni, O. :, & Maani, D. (2011). Teori ACTORS dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Demokrasi, X No. 1*(Pemberdayaan), 59.
- Linggotu, L. O., Papatungan, U., & Polii, B. (2016). Pengelolaan Limbah Kotoran Ternak Dalam Upaya Pencegahan Pencemaran Lingkungan Di Kota Kotamobagu. *Zootec*, 35(2), 226. <https://doi.org/10.35792/zot.36.1.2016.10535>
- Purbantara, A., & Mujianto. (2019). *Integrated Orientation Training Community Empowerment Module*. 2–7.
- Rofik, M., & Mokhtar, A. (2021). Pencemaran dalam Lingkungan Hidup. *Seminar Keinsinyuran Program Studi Program Profesi Insinyur*, 1(1), 2797–1775.

<http://research-report.umm.ac.id/index.php/SKPSPPI/article/view/4210>

- Sukamta, S., Abdus Shomad, M., & Wisnujati, A. (2017). Pengelolaan Limbah Ternak Sapi Menjadi Pupuk Organik Komersial di Dusun Kalipucang, Bangunjiwo, Bantul, Yogyakarta. *BERDIKARI: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.18196/bdr.5113>
- Setiawan, A. (2013). Pengelolaan Limbah Ternak pada Kawasan Budidaya Ternak Sapi Potong di Kabupaten Majalengka (Waste Management at Beef Cattle Raising Area in Majalengka). *Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran*, 13(1).
- Anggara, G., Pramayu, G., & Wicaksana, A. (2016). Membangun sistem pakar menggunakan teorema bayes untuk mendiagnosa penyakit paru-paru. *SEMNASTEKNOMEDIA ONLINE*, 4(1), 3-5.
- Wiantoro, K. U., Baehaki, A., & Mulyati, M. (2020). Pemanfaatan Limbah Ternak Sapi Menjadi Pupuk Kompos Di Desa Duman, Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 2(1), 62-65.
- Yahya, T., Satoto, S., Usman, U., & ... (2021). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup di Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci. *Jurnal Sains Sosiologi*.